

BAB IV

KESIMPULAN

Wilayah administrasi Keresidenan Jambi setelah kemerdekaan terdiri dari beberapa kewedanaan yaitu, Kewedanaan Jambi, Kewedanaan Muara Tembesi, Kewedanaan Sarolangun, Kewedanaan Bangko, Kewedanaan Muara Bungo, dan Kewedanaan Muara Tebo. Berdasarkan Keputusan Gubernur Militer Sumatera Selatan Nomor 252/1949 Gubernur Militer Sumatera Selatan mengangkat Muhammad Kamil menjadi Bupati Bangko pada tanggal 22 Desember 1949. Muhammad Kamil melapor kepada Menteri Dalam Negeri bahwasanya kalau dia hanya menjadi Bupati Bangko maka dia hanya bisa memerintah Kewedanaan Bangko saja, sedangkan untuk tiga Kewedanaan lagi tidak bisa diperintah (tidak ada pemerintahan).

Berdasarkan penjelasan dari Undang-undang Nomor 7 tahun 1965, untuk Daerah Tingkat II Merangin yang sebagian wilayahnya telah di pisahkan maka di gunakanlah nama Daerah Tingkat II Muaro Bungo Tebo. Sedangkan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko di Bangko bekas ibukota Kewedanaan Bangko. Kabupaten Sarolangun Bangko sebelum di mekarkan mempunyai wilayah seluas 13.863 km², kabupaten ini merupakan yang terluas di Provinsi Jambi. Untuk mempermudah tugas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan pada tahun 1990 di bentuklah dua Wilayah Kerja Pembantu Bupati yaitu Pembantu Bupati Wilayah Timur dan Pembantu Bupati Wilayah Barat.

Pada tahun 1999 tercetuslah bahwasanya daerah Sarolangun ingin memekarkan diri dari kabupaten induk dengan suatu alasan. Dimekarkannya Kabupaten Sarolangun Bangko ini merupakan tuntutan dari masyarakat yang tinggal di Sarolangun, karena Kabupaten Sarolangun Bangko terlalu luas mencapai sekitar 13.863 km² dan sulitnya daerah terpencil mencapai pusat kabupaten yang berada di Bangko. Pada tanggal 12 Oktober 1999 Kabupaten Sarolangun Bangko resmi dimekarkan.

Dengan lahirnya Kabupaten Sarolangun sebagai hasil dari pemekaran Kabupaten Sarolangun Bangko, Kabupaten Sarolangun Bangko pun diubah namanya menjadi Kabupaten Merangin. Sarolangun menjadi Kabupaten tersendiri dan wilayah induk Kabupaten Sarolangun Bangko berubah nama menjadi Kabupaten Merangin. Tanggal 22 Desember 1949 sebagai lahirnya Kabupaten Merangin sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016.

Asal usul nama Merangin sendiri berasal dari nama Sungai Batang Merangin, kalau dilihat lagi wilayah Kabupaten Merangin itu adalah wilayah yang dialiri oleh Sungai Batang Merangin maka masyarakat Merangin meyakini inilah bumi Merangin. Kabupaten Dati II Bangko adalah Kabupaten Dati II Merangin dengan ibukotanya Bangko dengan alasan bahwa dahulu pernah ada nama Kabupaten Merangin sesuai dengan latar belakang sejarah menghidupkan kembali nama Merangin yang pernah jaya pada zamannya.